

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan evaluasi mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan, begitu pula dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Joesmani (1998:19), berpendapat bahwa evaluasi adalah proses menentukan sampai berapa jauh kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan tersebut sebelumnya sudah ditetapkan secara operasional. Selanjutnya ditetapkan pula patokan pengukuran hingga dapat diperoleh hasil penilaian (*value judgment*).

Penilaian merupakan dasar untuk memperoleh umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan yang pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan, baik terhadap proses itu sendiri maupun terhadap hasil yang dicapai. Penilaian proses itu dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam belajar dengan menggunakan panduan pengamatan. Sedangkan penilaian hasil dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu, baik teknik tes maupun bukan tes.

Menurut Arikunto (2010:57), tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki: 1) validitas, 2) reliabilitas, 3) objektivitas, 4) praktisibilitas dan 5) ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid

apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tepat apabila diteskan berkali-kali. Susunan tes dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki praktisibilitas apabila tes tersebut bersifat praktis yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya dan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas. Sedangkan persyaratan ekonomis artinya bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Sekarang dengan berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru diberi keleluasaan dalam melakukan penilaian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Baik tidaknya soal tes sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyusun soal. Salah satu tes buatan guru adalah Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan dengan lebih terencana, lebih terorganisir, berbobot lebih tinggi untuk menentukan kenaikan tingkat dan memiliki cakupan materi yang cukup dibandingkan dengan tes lain. Pentingnya Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai alat evaluasi, oleh karena itu guru harus benar-benar membuat soal sesuai kriteria tes yang baik.

Apakah alat evaluasi yang dibuat oleh guru sudah memenuhi kriteria tes yang baik? Pertanyaan tersebut akan dijawab melalui penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: **“ANALISIS BUTIR SOAL UAS GASAL KELAS XI SMA KARTIKA WIJAYA SURABAYA TAHUN AJARAN 2010/2011 BIDANG STUDI FISIKA”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah tes buatan guru memenuhi kriteria tes yang baik ditinjau dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola jawaban soal.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas tes yang dibuat oleh guru berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola jawaban soal.

## 1.4. Ruang Lingkup

Jenis tes yang diteliti adalah tes sumatif yaitu UAS gasal kelas XI tahun ajaran 2010/2011 bidang studi Fisika di SMA Kartika Wijaya Surabaya. Bentuk soal yang digunakan adalah tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Penelitian berdasarkan perhitungan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola jawaban soal. Materi untuk tes ini mencakup pokok bahasan pada bidang studi Fisika SMA kelas IX semester Gasal.

## 1.5. Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan adalah tes buatan guru belum memenuhi kriteria tes yang baik.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah memberi masukan kepada guru dalam memperbaiki soal yang telah ada sebagai bank soal dan memberi masukan untuk pembuatan tes berikutnya agar sesuai dengan kriteria tes yang baik.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, hipotesa penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan tentang tes prestasi belajar, evaluasi pendidikan dan ciri-ciri evaluasi yang baik.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III menguraikan tentang sampel, rancangan penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, prosedur penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab IV menyajikan data yang diperoleh, hasil pengolahan data, dan diskusi mengenai penelitian ini.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V menyajikan kesimpulan serta saran yang diperoleh dari analisis data.